



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu komunikasi, media massa menjadi salah satu faktor penting untuk memberikan informasi terbaru kepada masyarakat. Setiap harinya akan ada berita-berita baru yang dimuat oleh mereka lalu dibaca, didengar, dan dilihat oleh masyarakat.

Dulu, media massa hanya terdapat dalam versi cetak. Namun seiring perkembangan teknologi media massa kini menjadi lebih berkembang, yaitu dalam bentuk elektronik. Salah satunya adalah televisi.

Televisi kini merupakan media dominan dalam komunikasi massa di seluruh dunia, dan sampai sekarang masih terus berkembang (Zaenuddin, 2011, h. 6). Untuk membuat televisi dapat dinikmati oleh masyarakat maka siaran televisi membutuhkan konten. Siaran televisi membutuhkan konten siaran atau program yang dapat menarik minat khalayak untuk menonton dan juga agar dapat bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Kata program berasal dari bahasa inggris, “*programme*” atau “*program*” yang artinya acara atau rencana. Dengan begitu program dalam televisi diartikan sebagai hal yang ditampilkan di stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.

Dalam buku *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Fachruddin, 2012, h. 2) tahapan produksi televisi dalam arti yang luas dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya adalah meliputi aspek pemasaran, yaitu: segmentasi (struktur audiensi), target (seleksi/menjangkau), *Positioning* (pencitraan produk pada otak audiensi), diferensiasi (fokus kekuatan pada suatu program), parameter *rating*, *share* dan strategi penetapan tarif (*rate card*).

Dalam buku *Siaran Televisi Non-Drama*, (Latief & Utud, 2015. h.152) pengertian produksi adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa pelaksanaan perekaman gambar (*taping*) atau siaran langsung (*live*). pada program informasi yang terikat waktu (*time concern*) dapat diproduksi tanpa *set up* atau *rehearsal*. Bagi format hiburan setelah

set up dan rehearsal baru dapat dilakukan perekaman atau siaran langsung. Berikut beberapa jenis teknik produksi program televisi:

a. Taping

Taping (rekaman) merupakan kegiatan merekam adegan naskah menjadi bentuk audio video (AV)

b. Live

Live atau siaran langsung, dalam peraturan KPI nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Perilaku Penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu. (Latief & Utud, 2015. h.152-154)

Dalam buku *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, (Baksin, 2006, h. 7) mengisahkan bahwa perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika, yang bergerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Shockley dan kawan-kawan pada tahun 1946.

Dalam buku Baksin yang berjudul *Jurnalistik Televisi*, siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962. Stasiun televisi yang pertama yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI) sudah berdiri. Pada 24 Agustus 1962, stasiun televisi pertama Indonesia resmi mengudara. Tugas pertama Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah menyiarkan acara Asian Games IV yang berlangsung dari 24 Agustus–4 September 1962. Tetapi pada saat itu, siarannya terbatas hanya untuk Ibukota Jakarta Raya dan sekitarnya, dan gambarnya pun masih hitam putih.

Namun siaran televisi *booming*-nya di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Hingga akhir tahun 2005, selain TVRI juga mengudara RCTI, SCTV, ANTV, TransTV, Metro TV, MNC TV, Global TV, OChanel, dan Jak TV. Kemudian muncul pula dua stasiun televisi baru, yakni TVOne dan SUNTV serta banyak lagi TV- TV lokal yang hanya siaran untuk tingkat provinsi hingga kabupaten (Zaenuddin, 2011, h. 7).

Sama halnya dengan televisi swasta lainnya, berdiri pada tanggal 11 Januari 1994, Indosiar merupakan salah satu televisi yang mengutamakan dangdut sebagai titik acara unggulannya, maka penulis sangat menyukai praktik kerja magang yang disediakan Indosiar sebagai *cameraman*. Tentunya bukan hanya dangdut saja, Indosiar pun menyajikan program-program baru yang disukai masyarakat seperti misalnyan Stand Up Academy Indosiar, D3'T3rong Show

Season 2, dan masih banyak program lainnya. Berangkat dari program acara yang berada di PT.Indovisual Visual Mandiri, maka penulis ingin memiliki pengalaman untuk terjun langsung sebagai *cameraman* di stasiun televisi. Dengan tujuan mempraktikkan langsung teori dan praktik mengenai produksi TV yang telah penulis pelajari selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang ialah untuk memahami alur serta cara kerja dan aktivitas didalam dunia broadcast yang dilakukan oleh seorang kameraman, terutama dalam dunia industri televisi, terlebih dalam program hiburan Indosiar. Tujuan dari praktik kerja magang ini ialah mengimplementasikan teori dan praktik yang telah dipelajari selama di bangku perkuliah hingga ke dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Pelaksanaan dari praktik kerja magang penulis lakukan sejak 1 November 2015-31 Oktober 2015. Dengan waktu kerja tiap pukul 14.00 WIB hingga 23.00 WIB. Penulis masuk setiap hari Minggu sampai Kamis, waktu sembilan jam ini dipergunakan untuk *set up* camera sampai siap untuk dioperasikan hingga selesai merapihkan kamera sampai ke dalam *camstore* kembali, dan prosedur tersebut dilakukan penulis setiap hari selama jam kerja.

Langkah yang penulis lakukan sebelum melakukan magang di indosiar yaitu penulis terlebih dahulu mengisi Form KM-01 sehubungan dengan pengajuan kerja magang yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi. Setelah itu diberikan kepada Admin Program studi untuk dibuatkan surat pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program studi. Selama bulan Juli penulis mencoba untuk memberikan semua berkas dan surat magang yang berisi CV dan Surat Keterangan Magang dari kampus, penulis menyebarkan ke beberapa perusahaan televisi termasuk Indosiar Visual Mandiri agar sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di Fakultas Ilmu Komunikasi. Untuk di Indosiar Visual Mandiri penulis melamar melalui surat yang berisikan CV, Surat Keterangan Magang tersebut yang ditujukan kepada HRD Indosiar Visual Mandiri.

Pada sebelum akhir bulan Agustus 2015, Menanggapi pengajuan magang tersebut, HRD Indosiar Visual Mandiri menghubungi penulis pada Senin 31 Agustus 2015 untuk melakukan kerja magang di Indosiar Visual Mandiri yang di tempatkan di Divisi *Cameraman (Production Support Service)*. Dan akhirnya penulis mulai masuk pada tanggal 1 September 2015. Selama pembuatan laporan praktik kerja magang, penulis bekerja dibawah bimbingan Kordinator *cameraman* dan Supervisor *Cameraman* Indosiar Visual Mandiri.

Dalam periode praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis dituntut untuk paham mengenai gambar kamera untuk enak dilihat, bagaimana *angle-angle shoot*, dan paham akan kamera yang akan *On* untuk diambil gambarnya, selain itu penulis juga mencoba untuk mempelajari pengaplikasian penggunaan kamera yang berada di studio tersebut.

Sebagai bentuk tanggung jawab, se usai melakuan praktik kerja magang penulis wajib membuat laporan kerja magang serta pengalaman selama melakukan proses magang di Indosiar Visual Mandiri di bawah arahan pembimbing praktik kerja magang dan dosen pembimbing laporan magang.

Laporan kerja magang ialah sebuah kewajiban bagi penulis yang telah usai melakukan praktik kerja magang. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab dari penulis selama periode magang dan apa yang dirasakan, dilakukan serta dialami oleh penulis selama berada di studio. Bersama pembimbing praktik kerja magang yaitu Donald E.P dan Cheryl P.Bensa, S. I. Kom., M. A. pembimbing laporan magang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan laporan ini.

U
M
M
N